

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE  
INSIDE OUTSIDE CIRCLE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
RAHMATULLAH KOTA JAMBI**

Zulfitriah Akbar, M. Pd<sup>1</sup>, Amirul Firdaus Putra. K, S.Pd<sup>2</sup>, Fatimah, S.Pd.I<sup>3</sup>

Program Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Institut Islam Mamba'ul Ulum Jambi, Indonesia<sup>1</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Jambi, Indonesia<sup>2</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Rahmatullah Jambi, Indonesia<sup>3</sup>

Correspondence author : [zulfitriahakbar3098@gmail.com](mailto:zulfitriahakbar3098@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This thesis discusses the Implementation of the Inside Outside Circle Type Cooperative Learning Model in Improving the Learning Motivation of Fourth Grade Students at the Rahmatullah Elementary Madrasah in Jambi City. The purpose of this study was to determine the increase in student learning motivation in learning Indonesian in fourth grade at the Rahmatullah Elementary Madrasah (MI) in Jambi City. This study is a classroom action research (PTK) whose research subjects are fourth grade at the Rahmatullah Elementary Madrasah (MI) in Jambi City while the object of the research is the application of the Inside Outside Circle model to improve student learning motivation on the material of prefixes, homonyms, transitive words and intransitive words. Data collection was obtained through observation, interviews, documentation. Data analysis was carried out using quantitative analysis consisting of data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of the study indicate that the application of the Inside Outside Circle model can improve student learning motivation in the learning process. The increase in learning motivation can be measured from the evaluation of cycle I and cycle II with the value of learning motivation in cycle I being 51.5% and cycle II being 89%, thus the results of the research at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah, Jambi City have achieved good completion.*

**Keywords :** *Motivasi Belajar, Model Pembelajaran, Inside Outside Circle*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia dan salah satu sector penting dalam pembangunan di setiap Negara. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa. “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Pendidikan adalah tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan berlangsung secara informal dan nonformal disamping secara formal seperti disekolah madrasah dan institusi-institusilainnya. (muhibinsyah, 2003 hal. 11).

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan segala potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan sedangkan pada tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ki hajar dewantara mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. (Ahmadi Abu, 2003 hal. 69). pembelajaran kooperatif adalah bahwa sinergi yang yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual. menurut mereka dapat menghasilkan energi yang positif. (Huda, 2017 hal. 111).

Model pembelajaran IOC dapat memberi peluang kepada siswa untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan kepada setiap pasangannya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan pengamatan awal lapangan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi, masih belum optimalnya dalam proses pembelajaran memiliki rendahnya motivasi belajar siswa hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap siswanya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang kurang membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dapat dilihat dari kegiatan belajar didalam kelas ketika guru menjelaskan masih menggunakan metode lama yaitu berceramah dan siswa mendengarkan hal ini siswa pastinya akan merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton akan lebih baik jika guru lebih kreatif dengan menciptakan model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa, guru tampak belum banyak mengetahui teknik-teknik lain seperti model-model pembelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa mulai banyak yang berbicara sendiri dengan

teman disebelahnya, serta sibuk berjalan kesana kemari kemudian saat guru memberikan contoh dan menunjuk siswa untuk bertanya tidak ada yang ingin bertanya serta ketika diberi latihan siswa masih banyak yang belum mamahami dan siswa sibuk berbicara dengan teman yang lain. Serta guru tidak menggunakan metode yang variatif yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, rendahnya motivasi belajar sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti, minat, semangat, tanggung jawab, serta reaksi atau respon yang ditunjukkan oleh siswa, kegiatan belajar yang monoton, dan rendahnya kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran dikelas Oleh karena itu peneliti mengangkat penerapan model pembelajaran kooperatif sebagai solusi.

Dikarenakan dalam model ini ada beberapa kelebihan yang dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa diantaranya; (a) sinergi melalui tingkah laku kerjasama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada individual (b) memperjelas tujuan yang ingin dicapai (c) membangkitkan minat siswa (d) menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar (d) berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa (e) berilah penilaian (f) berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa (g) ciptakan persaingan dan kerjasama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2015, hal. 195) PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran yang dimana Penelitian PTK ini terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus teridri dari empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi yang berjumlah 18 Siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dan data analisis menggunakan persentase dan reduksi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Perencanaan siklus 1 yang dilaksanakan oleh peneliti menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik pada siklus 1 materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 1 Jadwal penelitian**

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu, 22 Januari 2024	Pertemuan I	Kata Awalan
2	Kamis, 23 Januari 2024	Pertemuan II	Homonim
3	Senin, 27 Januari 2024	Pertemuan III	Uji kompetensi

##### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus I. Media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dengan demikian proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam tiga kali pertemuan untuk melihat peningkatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama masih kurang termotivasi dengan persentase keseluruhan (Kegiatan Awal, Inti, Penutup) sebesar 47,7% akan tetapi ada peningkatan dibanding dengan kondisi awal peserta didik sebelumnya artinya dalam tindakan ini adanya perubahan pada motivasi siswa, peneliti akan melanjutkan tindakan ini sampai sesuai dengan ketercapaian yang diharapkan.

**Tabel. 2 Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik Pertemuan I**

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Andry Febrianto	3	2	2	2	2	11
2	Ariqah Zhafirah	2	3	2	2	2	11
3	Calya Natanaila	2	2	2	2	3	11
4	M. Ridho Setiawan	3	3	2	3	3	14
5	Muhammad Diki	2	2	2	2	2	10

6	Muhammad Aditya	3	2	3	2	3	13
7	M. Zhabyan Aditya.W	3	3	2	2	3	13
8	Mutiah Rahma	2	2	2	2	3	11
9	Nayma Namayka Yohana	3	2	3	2	2	12
10	Nurchahaya Anzani	2	2	2	2	3	11
11	Risky Aditya	3	2	2	2	3	12
12	Rosita Dewi	3	2	2	2	2	11
13	Saddam Alifyu	3	2	3	2	2	12
14	Salwa Devi Bakhita	2	3	2	3	2	12
15	Sascia Sabila Putri	2	3	3	3	3	14
16	Tiara Rasisca Maharani	3	2	3	3	3	14
17	Wahyu Dwi Saputra	2	2	2	2	2	10
18	Zafirah Zahra Putri. P	3	2	3	3	2	13
<b>Jumlah</b>		46	41	42	41	45	215
<b>Jumlah Ideal</b>		90	90	90	90	90	450
<b>Persentase</b>		51,	45,	46,	45,	45,	47,
		1%	5%	6%	5%	5%	7%

$$Mx = \frac{X}{N} \times 100 \% = \frac{215}{450} \times 100 \% \\ = 47,7\%$$

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 januari 2024 jam ke 1 dan 2 pada pukul 08.00-09.35 WIB. Materi yang akan sampaikan yaitu Homonim.

Pada pertemuan kedua sedikit meningkat tetapi masih kurang termotivasi dengan persentase keseluruhan (Kegiatan Awal, Inti, Penutup) sebesar 55,3 %, hal ini terlihat pada pertemuan pertama sebesar 47,7% dan pertemuan kedua sebesar 55,3 % artinya dalam setiap pertemuan atau tindakan yang dilakukan pada siklus 1 belum dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi.

**Tabel. 3 Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik Pertemuan II**

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Andry Febrianto	3	3	3	3	3	15
2	Ariqah Zhafirah	3	3	3	3	2	14
3	Calya Natanaila	3	2	3	3	3	14
4	M. Ridho Setiawan	3	3	3	3	4	16
5	Muhammad Diki	3	3	3	2	3	14
6	Muhammad Aditya	3	4	3	3	3	16
7	M. Zhabyan Aditya.W	3	3	4	3	3	16
8	Mutiah Rahma	3	3	3	2	3	14

	9	Nayma Namayka Yohana	4	3	3	3	3	16	
	10	Nurchaya Anzani	2	2	2	2	2	10	
	11	Risky Aditya	3	3	3	3	3	15	
	12	Rosita Dewi	2	3	3	3	3	14	
	13	Saddam Alifyu	2	3	3	2	3	13	
	14	Salwa Devi Bakhita	3	2	2	2	2	11	
	15	Sascia Sabila Putri	3	3	2	3	3	14	
	16	Tiara Rasisca Maharani	3	2	2	2	3	12	
	17	Wahyu Dwi Saputra	2	2	3	3	3	13	
	18	Zafirah Zahra Putri. P	2	2	3	2	3	12	
%Mx		<b>Jumlah</b>	50	49	51	47	52	249	= $\frac{X}{N} \times 100$ % = 100 =
		<b>Jumlah Ideal</b>	90	90	90	90	90	450	
		<b>Persentase</b>	55,5%	54,4%	56,6%	52,2%	57,7%	55,3%	
			55,3%						

c. Hasil observasi

1) Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. secara keseluruhan aktivitas peserta didik berlangsung secara optimal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel .4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Skor		Jumlah	Rat a-
		P1	P2		
Pendahuluan					
1	Peserta didik memasuki ruangan tepat waktu	2	3	5	50 %
2	Peserta didik siap untuk memulai pelajaran	2	3	5	50 %
3	Peserta didik berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan oleh guru	2	3	5	50 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran	2	3	5	50%
Kegiatan inti					

5	Peserta didik membaca buku sebelum memulai pelajaran	2	3	5	50%
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru	2	3	5	50%
7	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam Belajar	2	3	5	50%
8	Peserta didik mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	2	3	5	50%
9	Peserta didik berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	3	3	6	60%
Penutup					
10	Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	2	3	5	50%
11	Salah satu peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran di depan kelas	3	3	6	60%
Jumlah		24	33	57	
Rata-rata (%)		43,6	60	103,6	
Rata-rata keseluruhan (%)		51,8 %			

Keterangan :

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat kurang baik | P1 : Pertemuan pertama |
| 2 : Kurang baik        | P2 : Pertemuan kedua   |
| 3 : Cukup baik         |                        |
| 4 : Baik               |                        |
| 5 : Sangat baik        |                        |

Dari tabel 4 hasil observasi aktivitas peserta didik diatas dapat dikatakan masih kurang baik karena diketahui persentase rata-rata sebesar 51,8%, dalam hal ini pada proses pembelajaran akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

## 2) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar masih belum optimal, hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-Rata%
		P1	P2		
<b>Pendahuluan</b>					
1	Guru memasuki ruang kelas tepat waktu	3	4	7	70%
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	4	7	70%
3	Guru memberi motivasi kepada Peserta didik	3	4	7	70%
4	Guru mendorong siswa untuk fenomena melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan	4	4	8	80%
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah	3	4	7	70%
6	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis	3	4	7	70%
7	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan	3	4	7	70%

8	Guru membimbing siswa melaksanakan percobaan untuk mendapatkan pecahan /penjelas masalah baik secara individu maupun kelompok	3	4	7	70%
9	Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya	3	4	7	70%
10	Guru membantu siswa dalam merumuskan jawaban	3	4	7	70%
Penutup					
11	Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasekan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	4	4	8	80%
12	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran	3	4	7	70%
Jumlah		38	48	86	
Rata-rata (%)		63,3	80	143,3	
Rata-rata keseluruhan		71,6 %			

Keterangan :

1 : Sangat kurang baik

P1 : Pertemuan pertama

2 : Kurang baik

P2 : Pertemuan kedua

3 : Cukup baik

4 : Baik

5 : Sangat baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel. 5 dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran tematik pada siklus 1 hal ini dapat dilihat dari persentase, pada pertemuan pertama jumlah skor yang didapat yaitu sebesar 38% dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu sebesar 48% dan kegiatan aktivitas peserta didik dikatakan masih kurang baik karena diketahui persentase rata-rata sebesar 51,8%, akan ditingkatkan pada proses pembelajaran selanjutnya 3) Hasil Observasi Siklus I

**Tabel. 6 Skor Kumulatif Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Nama	Skor Motivasi siklus I		Rata-rata skor motivasi	Kriteria motivasi
		PI	P2		
1	Andry Febrianto	11	15	$13:5 = 2,6$	Kurang
2	Ariqah Zhafirah	11	14	$12,5:5 = 2,5$	Kurang
3	Calya Natanaila	11	14	$12,5:5 = 2,5$	Kurang
4	M. Ridho Setiawan	14	16	$15:5 = 3$	Cukup
5	Muhammad Diki	10	14	$12:5 = 2,4$	Kurang
6	Muhammad Aditya	13	16	$14,5:5 = 2,9$	Kurang
7	M. Zhabyan Aditya.W	13	16	$14,5:5 = 2,9$	Kurang
8	Mutiah Rahma	11	14	$12,5:5 = 2,5$	Kurang
9	Nayma Namayka Yohana	12	16	$14:5 = 2,8$	Kurang
10	Nurchahaya Anzani	11	10	$10,5:5 = 2,2$	Kurang
11	Risky Aditya	12	15	$13,5:5 = 2,7$	Kurang
12	Rosita Dewi	11	14	$12,5:5 = 2,5$	Kurang
13	Saddam Alifyu	12	13	$12,5:5 = 2,5$	Kurang
14	Salwa Devi Bakhita	12	11	$11,5:5 = 2,3$	Kurang
15	Sascia Sabila Putri	14	14	$14:5 = 2,8$	Kurang
16	Tiara Rasisca Maharani	14	12	$13:5 = 2,8$	Kurang
17	Wahyu Dwi Saputra	10	13	$11,5:5 = 2,3$	Kurang
18	Zafirah Zahra Putri. P	13	12	$12,5:5 = 2,5$	Kurang
Jumlah		215	249	232	Kurang
Rata-rata skor				51,5%	termotivasi

	47,7	55,3		
	%	%		

$$M_x = \frac{X}{N} \times 100 \% = \frac{232}{450} \times 100 \% \\ = 51,5 \%$$

Keterangan :

M<sub>x</sub> : Mean yang dicari (Skor rata-rata )

X : Jumlah dari skor-skor nilai yang ada

N : Jumlah ideal ( banyaknya skor-skor itu sendiri)

Dengan penilaian :

0-19 : Tidak aktif

20-59: Kurang aktif

60-69: Cukup aktif

70-79: Aktif

80-100 : Sangat aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel.6 dapat diketahui bahwa skor kumulatif motivasi belajar peserta didik dengan persentase sebesar 51,5% pada pembelajaran tematik siklus I masih kurang baik sehingga dapat belum mencapai KKTP yang diinginkan.

#### d. Refleksi siklus I

Pada refleksi ini tahapan refleksi dilakukan setelah melewati perencanaan, pelaksanaan dan tahap observasi pada tahap refleksi setelah peneliti dan guru berkolaborasi dan berdiskusi dengan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan tahap observasi diketahui hasil motivasi belajar siswa pada siklus I dalam kategori masih kurang baik yaitu belum mencapai.

Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1) Aktivitas Peserta Didik

- a) Beberapa peserta didik kurang siap memulai pembelajaran.

b) Peserta didik masih kurang termotivasi dalam belajar masih memilih teman dalam kelompok.

2) Aktivitas Guru

a) Guru masih kurang optimal dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

b) penggunaan model pembelajaran yang baru diajarkan.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan meningkatkan motivasi peserta didik, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

**2. Siklus II**

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I motivasi belajar peserta didik mulai meningkat dan perencanaan pembelajaran pada siklus II masih sama dengan siklus sebelumnya hanya saja guru lebih lebih dimaksimalkan dalam memotivasi dan membimbing siswa mengoptimalkan model *IOC (Inside Outside Circle)*. Pada siklus II materi yang akan diajarkan adalah Tema 7 Indahya keragaman di negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran ke-3.

**Tabel. 7 Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu, 12 Februari 2024	Pertemuan I	Kata Transitif
2	Kamis, 13 Februari 2024	Pertemuan II	Kata Intransitif
3	Senin, 17 Februari 2024	Pertemuan III	Uji Kompetensi

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini guru dan peneliti berkolaborasi untk menyusun Rancangan yang akan diajarkan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan tahap pelaksanaan siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga pertemuan dua pertemuan pengajaran materi dan satu pertemuan uji kompetensi.

1) Pertemuan I

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 february 2024 jam 1 dan 2 pada pukul 08.00-09.35 WIB.

**Tabel. 8 Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik Pertemuan I Siklus II**

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Andry Febrianto	4	4	4	4	4	20
2	Ariqah Zhafirah	4	4	4	4	4	20
3	Calya Natanaila	4	4	4	4	4	20
4	M. Ridho Setiawan	5	5	5	5	5	25
5	Muhammad Diki	4	4	4	4	4	20
6	Muhammad Aditya	5	5	5	5	5	25
7	M. Zhabyan Aditya.W	4	4	4	4	4	20
8	Mutiah Rahma	4	4	4	4	4	20
9	Nayma Namayka Yohana	5	5	5	5	5	25
10	Nurchahaya Anzani	3	4	4	4	4	19
11	Risky Aditya	4	4	4	4	4	20
12	Rosita Dewi	4	4	4	4	4	20
13	Saddam Alifyu	5	5	4	4	3	21
14	Salwa Devi Bakhita	4	4	4	5	4	21
15	Sascia Sabila Putri	3	5	3	4	5	20
16	Tiara Rasisca Maharani	5	5	4	3	5	22
17	Wahyu Dwi Saputra	4	5	4	3	4	20
18	Zafirah Zahra Putri. P	4	4	4	4	5	21
Jumlah		75	79	74	74	77	379
Jumlah Ideal		90	90	90	90	90	450
Persentase		85,5 %	88,8 %	82,2 %	82,2 %	85,5 %	84,2 %

$$Mx = \frac{X}{N} \times 100 \% = \frac{379}{450} \times 100 \%$$

$$= 84,2 \%$$

**Tabel. 9 Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik Pertemuan II Siklus II**

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Andry Febrianto	5	5	5	4	5	24
2	Ariqah Zhafirah	5	5	4	4	5	23
3	Calya Natanaila	5	5	4	4	5	23
4	M. Ridho Setiawan	5	5	5	5	5	25
5	Muhammad Diki	5	5	5	5	4	24
6	Muhammad Aditya	5	5	5	5	5	25
7	M. Zhabyan Aditya.W	5	5	5	4	5	24
8	Mutiah Rahma	5	5	4	5	5	24
9	Nayma Namayka Yohana	5	5	5	5	5	25
10	Nurchahaya Anzani	5	5	4	5	5	24
11	Risky Aditya	5	5	5	5	5	25
12	Rosita Dewi	5	5	5	4	5	24
13	Saddam Alifyu	5	5	4	4	4	22
14	Salwa Devi Bakhita	5	4	4	5	4	22
15	Sascia Sabila Putri	4	5	4	4	5	22
16	Tiara Rasisca Maharani	5	5	4	4	5	23
17	Wahyu Dwi Saputra	4	5	4	4	4	21
18	Zafirah Zahra Putri. P	5	4	4	4	5	22
Jumlah		88	88	80	80	86	422
Jumlah Ideal		90	90	90	90	90	450
Persentase		97,7 %	97,9 %	88,8 %	88,8 %	95,5 %	93,7 %

$$Mx = \frac{X}{N} \times 100 \% = \frac{422}{450} \times 100 \%$$

$$= 93,7\%$$

c. Hasil Observasi Siklus II

1) Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah optimal hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
<b>Pendahuluan</b>					
1	Peserta didik memasuki ruangan tepat waktu	4	4	8	80%
2	Peserta didik siap untuk memulai pelajaran	4	4	8	80 %
3	Peserta didik berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang di beri kan oleh guru	4	4	8	80%
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang indicator dan tujuan pembelajaran	4	5	9	90%
<b>Kegiatan inti</b>					
5	Peserta didik membaca buku sebelum memulai pelajaran	4	4	8	80%
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	4	5	9	90%
7	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam belajar	4	4	8	80%
8	Peserta didik mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	4	4	8	80%
9	Peserta didik berdiskusi secara aktif dengan kelompoknya masing-masing	4	5	9	90%
<b>Penutup</b>					

10	Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	4	4	8	80%
11	Salah satu peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran di depan kelas	4	4	8	80%
Jumlah		44	47	91	
Rata-rata (%)		80	85	165	
Rata-rata keseluruhan (%)		82			

Keterangan :

1 : Sangat kurang baik

P1 : Pertemuan pertama

2 : Kurang baik

P2 : Pertemuan kedua

3 : Cukup baik

4 : Baik

5 : Sangat baik

## 2) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel .11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-Rata%
		P1	P2		
Pendahuluan					
1	Guru memasuki ruang kelas tepat waktu	4	4	8	80%
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	5	5	10	100%
3	Guru memberi motivasi kepada Peserta didik	4	4	8	80%

4	Guru mendorong siswa untuk fenomena melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan	5	5	10	100 %
Kegiatan Inti					
5	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah	5	5	10	100%
6	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis	4	5	9	90%
7	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan	4	4	8	80%
8	Guru membimbing siswa melaksanakan percobaan untuk mendapatkan peecahan /pejelas masalah baik secara individu maupun	5	5	10	100%
9	Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya	4	5	9	90%
10	Guru membantu siswa dalam merumuskan jawaban	4	4	8	80%
Penutup					

11	Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasekan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	5	5	10	100%
12	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran	5	5	10	100%
Jumlah		54	56	110	
Rata-rata (%)		90	93	183	
Rata-rata keseluruhan		91 %			

Keterangan :

1 : Sangat kurang baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik

5 : Sangat baik

P1 : Pertemuan pertama

P2 : Pertemuan kedua

Dari hasil tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tercapai dengan baik setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus sebelumnya dengan persentase rata-rata keseluruhan 91%

**Tabel. 12 Skor Kumulatif Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama	Skor Motivasi siklus I		Rata-rata skor motivasi	Kriteria motivasi
		PI	P2		
1	Andry Febrianto	20	24	$22:5=4,4$	Termotivasi
2	Ariqah Zhafirah	20	23	$21,5:5=4,3$	Termotivasi
3	Calya Natanaila	20	23	$21,5:5=4,3$	Termotivasi
4	M. Ridho Setiawan	25	25	$25:5=5$	Sangat termotivasi
5	Muhammad Diki	20	24	$22:5=4,4$	Termotivasi
6	Muhammad Aditya	25	25	$25:5=5$	Sangat termotivasi

7	M. Zhabyan Aditya.W	20	24	22:5=4,4	Termotivasi
8	Mutiah Rahma	20	24	22:5=4,4	Termotivasi
9	Nayma Namayka Yohana	25	25	25:5=5	Sangat Termotivasi
10	Nurchahaya Anzani	19	24	21,5:5=4,3	Termotivasi
11	Risky Aditya	20	25	22,5:5=4,5	Termotivasi
12	Rosita Dewi	20	24	22:5=4,4	Termotivasi
13	Saddam Alifyu	21	22	21,5:5=4,3	Termotivasi
14	Salwa Devi Bakhita	21	22	21,5:5=4,3	Termotivasi
15	Sascia Sabila Putri	20	22	21:5=4,2	Termotivasi
16	Tiara Rasisca Maharani	22	23	22,5:5=4,5	Termotivasi
17	Wahyu Dwi Saputra	20	21	20,5:5=4,1	Termotivasi
18	Zafirah Zahra Putri. P	21	22	21,5:5=4,3	Termotivasi
Jumlah		379	422	400,5	Sangat Termotivasi
Rata-rata skor		84,2 %	93,7 %	89 %	

$$Mx = \frac{X}{N} \times 100 \% = \frac{400,5}{450} \times 100 \% \\ = 89 \%$$

Keterangan :

Mx : Mean yang dicari (Skor rata-rata )

X : Jumlah dari skor-skor nilai yang ada

N : Jumlah ideal ( banyaknya skor-skor itu sendiri)

Dengan penilaian :

0-19 : Tidak aktif

20-59 : Kurang aktif

60-69 : Cukup aktif

70-79 : Aktif

80-100 : Sangat aktif

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan siklus II diketahui hasil motivasi belajar siswa pada siklus II dalam kriteria termotivasi yaitu persentase skornya mencapai 89%.

Berdasarkan refleksi tersebut pada penelitian siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam kriteria termotivasi dengan persentase rata-rata skornya mencapai 89% , maka pemberian yang dilakukan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

## **Pembahasan**

Terlihat dari hasil observasi selama penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi pada kelas IV, terlihat sangat jelas bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian pada model *Inside Outside Circle* ini. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa akhir siklus I diperoleh persentase rata-rata 51,5 % dengan kategori “cukup termotivasi” dan persentase rata-rata motivasi peserta didik meningkat 89 % pada siklus II dengan kategori “sangat termotivasi”. Berdasarkan analisis hasil observasi motivasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II motivasi peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya dengan model yang dilakukan *inside outside circle* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi temuan peneliti dari hasil lembar motivasi belajar siswa pada siklus I hanya 51,5 % tingkat motivasi belajar siswanya, selanjutnya siklus

II meningkat menjadi 89 % dan, dari hasil lembar motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada siklus II tercapainya proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rahmatullah Kota Jambi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Guru akan lebih baik jika memahami siswanya, yang meliputi kepribadian atau keinginan siswa dalam belajar sehingga akan lebih mudah dalam mentransfer ilmu dengan guru yang menyenangkan akan sangat disukai siswa nya dengan model yang variasin yang sesuai dengan pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fuad, Ihsan., 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar., 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno., 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartini. H. 2018. (Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa) Gowa: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Huda, Miftahul., 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Intan Bahriani Khaer. 2017. (Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Studi Action Research Di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta)) Jakarta : Uiniversitas Negeri Jakarta

- Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Bandung:Alfabeta
- Majid, Abdul., 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu* Bandung:PT Rosdakarya
- Moeleong., 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Rosdakarya
- Armida, dkk. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: FTK UIN Jambi
- Sardiman, 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta:Rajawali Pers
- Sugiyono., 2016. *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif RND*. Bandung:Alfabeta
- Vera Silvianah. 2017. (Pengaruh model pembelajaran *Inside outside circle* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PKN kelas V di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung) Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- <https://www.academia.edu> *Model Pembelajaran Inside Outside Circle* diakses pada tanggal 27 Agustus 2019
- <https://jurnal.unimed.ac.id> *Tematik* diakses pada tanggal 28 Agustus 2019
- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> *Motivasi Belajar* diakses pada tanggal 27 Agustus 2019